

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) telah direncanakan dan diterapkan dengan baik oleh Proyek Jalan Tol Medan - Binjai. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi serta kelengkapan prosedur-prosedur untuk mengatur terlaksananya pekerjaan dengan aman dan efisien. Standar dan pedoman yang digunakan untuk mengatur terlaksananya SMK3 disusun dalam Rencana Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Proyek. Dasar penerapan SMK3 disesuaikan dengan standar internasional yaitu OHSAS 18001:1999. Dilihat dari keberadaan kebijakan, komitmen, perencanaan, penerapan, pengukuran, evaluasi serta tinjauan kembali oleh pihak manajemen, OHSAS 18001:1999 memiliki kesamaan dengan PERMENAKER No.05/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
2. Berdasarkan evaluasi pelaksanaannya, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 adalah sebagai berikut:
  - a. Dilihat dari segi performance para pekerja masih kurang mampu mengoperasikan peralatan kerja sesuai standar kerja sehingga kecelakaan kerja bisa terjadi.
  - b. Dilihat dari segi kesehatan pekerja, sedikitnya pelatihan kepada pekerja untuk bekerja secara aman demi pengetahuan dan peningkatan penerapan SMK3 yang ada di proyek.
  - c. Dilihat dari segi pekerjaan/ fasilitas di proyek, masih kurangnya kesadaran para pekerja memperhatikan potongan baja dan besi, bahan

material serta instalasi peralatan listrik sehingga bisa berakibat kecelakaan kerja di proyek.

## B. SARAN

Kesuksesan penerapan K3 pada konstruksi pembangunan jalan tol Medan – Binjai tidak lepas dari peran berbagai pihak yang saling terlibat, berinteraksi dan bekerja sama. Masing masing pihak mempunyai tanggung jawab bersama yang saling mendukung untuk keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi jalan raya yang ditandai dengan evaluasi positif dari pelaksanaan program K3. Saran yang hendak diperhatikan adalah :

1. Perilaku K3 perlu ditingkatkan lagi dengan berbagai jenis promosi dan training – training pelatihan K3 secara rutin.
2. Mempertahankan penerapan SMK3 yang telah berjalan baik dan terstruktur di lokasi proyek
3. Penambahan poster atau slogan K3, serta tanda – tanda peringatan bahaya Ditempat kerja terutama yang berpotensi menjadi penyebab kecelakaan kerja.
4. Para kontraktor hendaknya melaksanakan sistem K3 walaupun dalam tingkat yang paling sederhana untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja.